

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kementrian Kesehatan RI. InfoDATIN : Situasi Gangguan Penglihatan dan Kebutaan. Jakarta; 2014:4.
2. Kementerian Kesehatan RI. InfoDATIN : Situasi dan Analisis Glaukoma. Jakarta; 2015:3.
3. Robin, A., & Grover DS. Compliance and adherence in glaucoma management. *Indian J Ophthalmol.* 2011:2.
4. National Council on Patient Information and Education. Enhancing Prescription Medicine Adherence: A National Action Plan. Rockville; 2007:5.
5. Mahyani F. Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kepatuhan Kunjungan Ulang Pasien Glaukoma di Poli Mata RSUD dr. Moch. Ansari Saleh. Banjarmasin; 2013:7-8.
6. Dewi A, Sulchan, Salawati T. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Dengan Ketaatan dan Derajat Hipertensi Penderita di Puskesmas Sumberlawang Kecamatan Sumberlawang Kabupaten Sragen. Sragen; 2004:10-11.
7. Adlan S. Tingkat Ketaatan Masyarakat Terhadap Resep Dokter Dalam Menggunakan Obat Di Kelurahan Sudirejo I Medan. Medan; 2010:8-9.
8. Solikhah LF. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dan Mutu Pelayanan

Kesehatan Terhadap Kepatuhan Minum Obat Penderita Tuberculosis Paru  
Di Puskesmas Gatak. Surakarta; 2012:13-14.

9. James B, Chew C, Bron A. Lecture Notes Oftalmologi, edisi 9. Jakarta: Erlangga; 2006:95.
10. Salmon JF. Glaukoma. In: Vaughan & Asbury : Oftalmologi Umum edisi 17. Jakarta: EGC; 2009:226-228.
11. Eva PR. Vaughan & Asbury's General Ophthalmologi. 17th ed. Jakarta: EGC; 2009:223.
12. Ilyas S. Ikhtisar Ilmu Penyakit Mata. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Indonesia; 2009:34-36.
13. Harmen SH. Gambaran Sudut Trabekula pada Glaukoma Primer Sudut Tertutup. 2007:44-45.
14. Soekidjo N. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2002:165-169.
15. Bart S. Psikologi Kesehatan. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia; 1994:52-53.
16. Niven N. Psikologi Kesehatan. Jakarta: EGC; 2002:162-163.
17. Soekidjo N. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010. 95-145.
18. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Edisi Ke-5.

Jakarta: Sagung Seto; 2014:109-112.

19. Sopiudin M. Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta: Epidemiologi Indonesia; 2014:224.
20. Budioro B. Pengantar Pendidikan (Penyuluhan) Kesehatan Masyarakat. Semarang: Badan Penerbit Undip; 1998:25-60.

LEMBAR KUESIONER

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PENDERITA GLAUKOMA  
DENGAN KETAATAN OBAT DAN OUTCOME TERAPI GLAUKOMA DI  
RSUP Dr. Kariadi Semarang

Identitas responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Pekerjaan :
  - a. PNS
  - b. Swasta
  - c. Wiraswasta
  - d. TNI/POLRI
  - e. Guru
  - f. Lain-lain, sebutkan
5. Pendidikan Terakhir
  - a. Perguruan Tinggi
  - b. SMP
  - c. SMA
  - d. SD
6. Jenis Pengobatan Medikamentosa yang Sedang Dijalani
  - a. Jenis Obat :
  - b. Dosis :

### **Kuesioner Pengetahuan**

1. Apakah yang dimaksud dengan glaukoma?
  - a. Penyakit yang ditandai dengan meningkatnya tekanan mata
  - b. Penyakit yang ditandai dengan warna lensa mata menjadi warna putih (keruh)
  - c. Penyakit infeksi mata
  - d. Tidak tahu
2. Apakah gejala-gejala yang timbul pada seseorang yang menderita glaukoma? (boleh pilih lebih dari satu jawaban)
  - a. Pusing disertai mual dan muntah
  - b. Pandangan menyempit (seperti menggunakan kacamata kuda)
  - c. Penglihatan berkabut
  - d. Mata terasa nyeri atau terasa cekot-cekot
  - e. Tidak tahu
3. Apa yang terjadi apabila glaukoma tidak segera diobati?
  - a. Dapat menyebabkan kebutaan
  - b. Mengganggu penglihatan tetapi tidak menyebabkan kebutaan
  - c. Tidak tahu
4. Apakah yang menjadi risiko yang dapat menyebabkan glaukoma? (boleh pilih lebih dari satu jawaban)
  - a. Keluarga yang memiliki penyakit serupa
  - b. Mengidap kencing manis (diabetes mellitus)
  - c. Mata dengan minus tinggi

- d. Tidak menjaga kebersihan mata
  - e. Peningkatan tekanan bola mata
  - f. Tidak tahu
5. Apakah penyakit glaukoma bisa sembuh dengan sendirinya?
- a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Tidak tahu
6. Apakah bertambahnya usia menjadi risiko terkena penyakit glaukoma?
- a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Tidak tahu
7. Apakah orang yang mengidap kencing manis berisiko terkena penyakit glaukoma?
- a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Tidak tahu
8. Apakah orang yang mengidap tekanan darah tinggi (hipertensi) berisiko terkena glaukoma?
- a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Tidak tahu
9. Apabila ada anggota keluarga anda yang menderita penyakit glaukoma, apakah anda mempunyai risiko terkena penyakit serupa?

- a. Ya
- b. Tidak
- c. Tidak tahu

10. Apakah kebutaan akibat glaukoma dapat disembuhkan?

- a. Ya
- b. Tidak
- c. Tidak tahu

NO	Kuesioner Pengetahuan	Skor
1.	Apakah yang dimaksud dengan glaukoma? a. Penyakit yang ditandai dengan meningkatnya tekanan mata b. Penyakit yang ditandai dengan warna lensa mata menjadi warna putih (keruh) c. Penyakit infeksi mata d. Tidak tahu	1 0 0 0
2.	Apakah gejala – gejala yang timbul pada seseorang yang menderita glaukoma? (boleh pilih lebih dari satu jawaban) a. Pusing dan dapat disertai mual b. Pandangan menyempit (Seperti pakai kaca mata kuda) c. Penglihatan berkabut d. Mata terasa nyeri atau terasa cekot-cekot e. Tidak tahu	1 1 0 1 0
3.	Apa yang terjadi jika glaukoma tidak segera diobati? a. Dapat menyebabkan kebutaan b. Mengganggu penglihatan tetapi tidak menyebabkan kebutaan c. Tidak tahu	1 0 0
4.	Apakah yang menjadi risiko yang dapat menyebabkan glaukoma? (boleh pilih lebih dari satu jawaban) a. Keluarga yang memiliki penyakit serupa b. Mengidap kencing manis (diabetes mellitus) c. Mata dengan minus tinggi d. Tidak menjaga kebersihan mata e. Peningkatan tekanan bola mata f. Tidak tahu	1 1 1 0 1 0
5.	Apakah penyakit glaukoma bisa sembuh dengan sendirinya? a. Ya b. Tidak c. Tidak Tahu	0 1 0
6.	Apakah bertambahnya usia menjadi resiko terkena penyakit glaukoma? a. Ya b. Tidak c. Tidak Tahu	1 0 0



7.	Apakah orang yang mengidap hipertensi (tekanan darah tinggi) beresiko terkena penyakit glaukoma? a. Ya b. Tidak c. Tidak tahu	1 0 0
8.	Apakah orang yang mengidap kencing manis beresiko terkena penyakit glaukoma? a. Ya b. Tidak c. Tidak tahu	1 0 0
9.	Apabila ada anggota keluarga anda yang menderita penyakit glaukoma, apakah anda mempunyai risiko terkena penyakit serupa? a. Ya b. Tidak c. Tidak tahu	1 0 0
10.	Apakah kebutaan akibat glaukoma bisa disembuhkan? a. Ya b. Tidak c. Tidak tahu	0 1 0

### **Kuesioner Kepatuhan**

1. Bagaimanakah tingkat keteraturan anda dalam menggunakan obat?
  - a. Selalu ingat untuk menggunakan obat sesuai jadwal
  - b. Sering lupa karena kesibukan
  - c. Harus diingatkan oleh keluarga
2. Bagaimana cara anda menentukan dosis penggunaan obat setiap harinya?
  - a. Menggunakan obat sesuai dengan jumlah dan dosis yang ada di etiket obat sesuai anjuran dokter.
  - b. Menentukan sendiri dosis obat dengan perkiraan secukupnya
  - c. Menghemat obat agar cukup dalam kurun waktu tertentu walaupun tidak sesuai etiket obat.
3. Dalam jangka waktu berapa lamakah biasanya obat anda habis?
  - a. Sesuai jangka waktu yang ditentukan.
  - b. Lebih cepat dari jangka waktu yang ditentukan.
  - c. Lebih lama dari jangka waktu yang ditentukan.
4. Apakah yang akan anda lakukan bila obat anda habis?
  - a. Segera kontrol rutin dan membeli obat sesuai resep dokter.
  - b. Hanya kontrol rutin dan membeli obat bila ada keluhan.
  - c. Dibiarkan saja
5. Apa yang anda lakukan bila sudah merasa sembuh namun obat yang diberikan dokter belum habis?
  - a. Meneruskan penggunaan obat
  - b. Menghentikan penggunaan obat

- c. Menggunakan obat hanya bila ada keluhan
6. Jenis obat apakah yang biasanya anda gunakan?
- a. Sesuai dengan jenis obat yang diberikan oleh dokter.
  - b. Berganti-ganti karena ingin mencoba jenis obat lain.
  - c. Obat yang menurut saya paling cepat menghilangkan keluhan.
7. Apa yang anda lakukan bila ada yang menawarkan pengobatan alternatif seperti jamu untuk dikonsumsi selain obat yang diberikan dokter anda?
- a. Mencoba mengonsumsi jamu agar kualitas penglihatan membaik.
  - b. Tetap hanya menggunakan obat yang diberikan oleh dokter.
  - c. Tetap menggunakan obat yang diberikan oleh dokter dengan diselingi konsumsi jamu tanpa konsultasi dengan dokter
8. Apakah yang anda lakukan bila tidak ada yang mengingatkan anda untuk menggunakan obat setiap harinya?
- a. Tetap menggunakan obat sesuai petunjuk dokter
  - b. Hanya menggunakan obat bila ingat
  - c. Tidak menggunakan obat samasekali
9. Apa yang anda lakukan jika anda belum mengerti penjelasan dokter mengenai jadwal dan cara penggunaan obat?
- a. Meminta dokter mengulangi penjelasan hingga mengerti
  - b. Mencari penjelasan dari sumber lain seperti internet
  - c. Dibiarkan saja

No	Kuesioner Kepatuhan	Skor
1	<p>Bagaimanakah tingkat keteraturan anda dalam menggunakan obat?</p> <p>a. Selalu ingat untuk menggunakan obat sesuai jadwal</p> <p>b. Sering lupa karena kesibukan</p> <p>c. Harus diingatkan oleh keluarga</p>	<p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>
2	<p>Bagaimana cara anda menentukan dosis penggunaan obat setiap harinya?</p> <p>a. Menggunakan obat sesuai dengan jumlah dan dosis yang ada di etiket obat sesuai anjuran dokter.</p> <p>b. Menentukan sendiri dosis obat dengan perkiraan secukupnya.</p> <p>c. Menghemat obat agar cukup dalam kurun waktu tertentu walaupun tidak sesuai etiket obat.</p>	<p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>
3	<p>Dalam jangka waktu berapa lamakah biasanya obat anda habis?</p> <p>a. Sesuai jangka waktu yang ditentukan.</p> <p>b. Lebih cepat dari jangka waktu yang ditentukan.</p> <p>c. Lebih lama dari jangka waktu yang ditentukan.</p>	<p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>
4	<p>Apakah yang akan anda lakukan bila obat anda habis?</p> <p>a. Segera kontrol rutin dan membeli obat sesuai resep dokter.</p> <p>b. Hanya kontrol rutin dan membeli obat bila ada keluhan.</p> <p>c. Dibiarkan saja</p>	<p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>
5	<p>Apa yang anda lakukan bila sudah merasa sembuh namun obat yang diberikan dokter belum habis?</p> <p>a. Meneruskan penggunaan obat</p> <p>b. Menghentikan penggunaan obat</p> <p>c. Menggunakan obat hanya bila ada keluhan</p>	<p>2</p> <p>0</p> <p>1</p>
6	<p>Jenis obat apakah yang biasanya anda gunakan?</p> <p>a. Sesuai dengan jenis obat yang diberikan oleh dokter.</p> <p>b. Berganti-ganti karena ingin mencoba jenis obat lain.</p> <p>c. Obat yang menurut saya paling cepat menghilangkan keluhan.</p>	<p>2</p> <p>0</p> <p>1</p>
7	<p>Apa yang anda lakukan bila ada yang menawarkan pengobatan alternatif seperti jamu untuk dikonsumsi selain obat yang diberikan dokter anda?</p> <p>a. Mencoba mengonsumsi jamu agar kualitas penglihatan membaik.</p> <p>b. Tetap hanya menggunakan obat yang diberikan oleh dokter.</p> <p>c. Tetap menggunakan obat yang diberikan oleh dokter dengan diselingi konsumsi jamu tanpa konsultasi dengan dokter</p>	<p>0</p> <p>2</p> <p>1</p>
8	<p>Apakah yang anda lakukan bila tidak ada yang mengingatkan anda untuk menggunakan obat setiap harinya?</p> <p>a. Tetap menggunakan obat sesuai petunjuk dokter</p> <p>b. Hanya menggunakan obat bila ingat</p> <p>c. Tidak menggunakan obat samasekali</p>	<p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>

9	Apa yang anda lakukan jika anda belum mengerti penjelasan dokter mengenai jadwal dan cara penggunaan obat? a. Meminta dokter mengulangi penjelasan hingga mengerti b. Mencari penjelasan dari sumber lain seperti internet c. Dibiarkan saja	2 1 0
---	---	-------------

## *Lampiran 4*

### **Panduan *in-depth interview***

1. Mengapa anda (Selalu ingat untuk menggunakan obat sesuai jadwal/Sering lupa karena kesibukan/Harus diingatkan oleh keluarga) dalam keteraturan anda dalam penggunaan obat?
2. Mengapa anda lebih memilih (menentukan sendiri dosis obat dengan perkiraan secukupnya/menghemat obat agar cukup dalam kurun waktu tertentu walaupun tidak sesuai etiket obat) sebagai cara anda menentukan dosis penggunaan obat setiap harinya?
3. Mengapa obat anda habis (lebih cepat dari jangka waktu yang ditentukan /lebih lama dari jangka waktu yang ditentukan)?
4. Mengapa anda lebih memilih (hanya kontrol rutin dan membeli obat bila ada keluhan/dibiarkan saja) bila obat anda habis?
5. Mengapa anda lebih memilih (menghentikan penggunaan obat/menggunakan obat hanya bila ada keluhan) bila sudah merasa sembuh namun obat yang diberikan belum habis?
6. Mengapa anda lebih memilih (berganti-ganti karena ingin mencoba jenis obat lain/obat yang menurut saya paling cepat menghilangkan keluhan) untuk jenis obat yang anda gunakan?
7. Mengapa anda lebih memilih (mencoba mengonsumsi jamu agar kualitas penglihatan membaik/tetap menggunakan obat yang diberikan oleh dokter dengan diselingi konsumsi jamu tanpa konsultasi dokter) saat ditawarkan jamu sebagai tambahan pengobatan alternatif?
8. Mengapa anda lebih memilih (hanya menggunakan obat bila ingat/tidak menggunakan obat samasekali) bila tidak ada yang mengingatkan anda menggunakan obat setiap harinya?

9. Mengapa anda lebih memilih (mencari penjelasan dari sumber lain seperti internet/dibiarkan saja) jika anda belum mengerti penjelasan dokter mengenai jadwal dan cara penggunaan obat?
10. Apakah dirumah anda tinggal dengan keluarga?
11. Apakah keluarga anda sering mengingatkan jadwal penggunaan obat setiap harinya?
12. Bila ada jadwal kontrol seperti sekarang, siapa yang mengantar?
13. Apakah anda menggunakan BPJS atau asuransi kesehatan lainnya?

*Lampiran 5***Data Responden**

No	RESPONDE N	Skor Pengetahuan	Keterangan	Skor Ketaatan	Keterangan
1	L	12	baik	15	baik
2	L	12	baik	15	baik
3	P	7	sedang	5	kurang
4	P	10	sedang	17	baik
5	P	11	baik	17	baik
6	L	12	baik	16	baik
7	L	12	baik	18	baik
8	P	5	kurang	16	baik
9	L	10	cukup	15	baik
10	P	7	cukup	14	baik
11	P	12	baik	17	baik
12	P	10	sedang	11	sedang
13	P	10	sedang	14	baik
14	L	7	sedang	16	baik
15	L	7	sedang	17	baik
16	L	8	sedang	14	baik
17	P	7	sedang	9	sedang
18	L	14	baik	18	baik
19	P	10	sedang	9	sedang
20	P	12	baik	15	baik
21	P	11	baik	17	baik
22	L	12	baik	16	baik
23	L	8	sedang	14	baik
24	P	12	baik	18	baik
25	P	10	sedang	16	baik
26	L	5	kurang	8	sedang
27	L	10	sedang	18	baik
28	P	11	baik	15	baik
29	P	10	sedang	10	sedang
30	P	6	sedang	13	baik
31	L	10	sedang	16	baik
32	L	13	baik	17	baik
33	L	5	kurang	5	kurang
34	P	11	baik	14	baik
35	L	13	baik	18	baik
36	P	9	sedang	16	baik
37	P	10	sedang	18	baik
38	L	13	baik	17	baik



**Lampiran 6**

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pengetahuan	,286	38	,000	,760	38	,000
Kepatuhan	,485	38	,000	,493	38	,000
Pendidikan	,224	38	,000	,811	38	,000
Usia	,287	38	,000	,754	38	,000
Pekerjaan	,405	38	,000	,675	38	,000

**Pengetahuan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang	3	7,9	7,9	7,9
Valid Sedang	19	50,0	50,0	57,9
Valid Baik	16	42,1	42,1	100,0
Total	38	100,0	100,0	

**Kepatuhan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang	2	5,3	5,3	5,3
Valid Sedang	5	13,2	13,2	18,4
Valid Baik	31	81,6	81,6	100,0
Total	38	100,0	100,0	

**Pendidikan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	11	28,9	28,9	28,9
Valid Menengah	17	44,7	44,7	73,7
Valid Tinggi	10	26,3	26,3	100,0
Total	38	100,0	100,0	

**Usia**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 26-35	4	10,5	10,5	10,5
36-45	3	7,9	7,9	18,4
46-55	12	31,6	31,6	50,0
46-65	19	50,0	50,0	100,0
Total	38	100,0	100,0	

**Pekerjaan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid PNS	2	5,3	5,3	5,3
Swasta	6	15,8	15,8	21,1
Wiraswasta	4	10,5	10,5	31,6
TNI/POLRI	1	2,6	2,6	34,2
Lain-lain	25	65,8	65,8	100,0
Total	38	100,0	100,0	

**Pengalaman**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak	23	60,5	60,5	60,5
Iya	15	39,5	39,5	100,0
Total	38	100,0	100,0	

**Jenis Kelamin**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	18	47,4	47,4	47,4
Perempuan	20	52,6	52,6	100,0
Total	38	100,0	100,0	

**Paparan Media**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Petugas Kesehatan	33	86,8	86,8	86,8
Valid Media cetak	1	2,6	2,6	89,5
Valid Internet	4	10,5	10,5	100,0
Total	38	100,0	100,0	

**Keluarga**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggal Sendiri	2	5,3	5,3	5,3
Valid Tinggal Dengan Keluarga	36	94,7	94,7	100,0
Total	38	100,0	100,0	

**Fasilitas**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak menggunakan Asuransi	1	2,6	2,6	2,6
Valid Asuransi Selain BPJS	8	21,1	21,1	23,7
Valid BPJS	29	76,3	76,3	100,0
Total	38	100,0	100,0	

## Correlations

			Pengetahuan	Kepatuhan
Spearman's rho	Pengetahuan	Correlation Coefficient	1,000	,471**
		Sig. (2-tailed)	.	,003
		N	38	38
	Kepatuhan	Correlation Coefficient	,471**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,003	.
		N	38	38

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Correlations

			Pengetahuan	Pendidikan
Spearman's rho	Pengetahuan	Correlation Coefficient	1,000	,277
		Sig. (2-tailed)	.	,092
		N	38	38
	Pendidikan	Correlation Coefficient	,277	1,000
		Sig. (2-tailed)	,092	.
		N	38	38

## Correlations

			Pengetahuan	Usia
Spearman's rho	Pengetahuan	Correlation Coefficient	1,000	,084
		Sig. (2-tailed)	.	,617
		N	38	38
	Usia	Correlation Coefficient	,084	1,000
		Sig. (2-tailed)	,617	.
		N	38	38

## Correlations

			Pengetahuan	Pengalaman
Spearman's rho	Pengetahuan	Correlation Coefficient	1,000	,077
		Sig. (2-tailed)	.	,647
		N	38	38
	Pengalaman	Correlation Coefficient	,077	1,000
		Sig. (2-tailed)	,647	.
		N	38	38

## Correlations

			Pengetahuan	media
Spearman's rho	Pengetahuan	Correlation Coefficient	1,000	,151
		Sig. (2-tailed)	.	,365
		N	38	38
	media	Correlation Coefficient	,151	1,000
		Sig. (2-tailed)	,365	.
		N	38	38

## Correlations

			Kepatuhan	Keluarga
Spearman's rho	Kepatuhan	Correlation Coefficient	1,000	,175
		Sig. (2-tailed)	.	,293
		N	38	38
	Keluarga	Correlation Coefficient	,175	1,000
		Sig. (2-tailed)	,293	.
		N	38	38

### Correlations

		Kepatuhan	Fasilitas
Spearman's rho	Correlation Coefficient	1,000	,685**
	Kepatuhan Sig. (2-tailed)	.	,000
	N	38	38
	Correlation Coefficient	,685**	1,000
	Fasilitas Sig. (2-tailed)	,000	.
	N	38	38

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	11,6000	24,489	,724	.	,964
VAR00002	11,8000	22,400	,890	.	,958
VAR00003	11,9000	21,433	,888	.	,959
VAR00004	11,8000	22,400	,890	.	,958
VAR00005	11,8000	24,622	,770	.	,963
VAR00006	11,7000	23,344	,989	.	,955
VAR00007	11,9000	21,656	,854	.	,960
VAR00008	11,7000	23,344	,989	.	,955
VAR00009	11,7000	23,344	,989	.	,955

### Reliability Statistics




Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,964	,968	10

*Lampiran 7*

**Dokumentasi Penelitian**



## Lampiran 8

	<p style="text-align: center;"><b>KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)</b>  <b>FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO</b>  <b>DAN RSUP dr KARIADI SEMARANG</b>          Sekretariat : Kantor Dekanat FK Undip Lt.3          Jl. Dr. Soetomo 18, Semarang          Telp/Fax. 024-8318350</p>	
<p><b>ETHICAL CLEARANCE</b>  <b>No. 602/EC/FK-RSDK/2016</b></p>		
<p>Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro-RSUP. Dr. Kariadi Semarang, setelah membaca dan menelaah Usutan Penelitian dengan judul :</p>		
<p><b>"HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PENDERITA GLAUKOMA DENGAN KETAATAN MENGGUNAKAN OBAT"</b></p>		
<p><b>Peneliti Utama :</b> <i>Qraxina Chaidir</i></p>		
<p><b>Pembimbing :</b> 1. Dr. dr. Fifi Luffia Rahmi, M.S., Sp.M(K)          2. dr. Trilaksana Nugroho, M.Kes, Sp.M</p>		
<p><b>Penelitian :</b> Dilaksanakan di Poli Mata RSUP Dr. Kariadi Semarang</p>		
<p>Setuju untuk dilaksanakan, dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki 1975, yang diamended di Seoul 2008 dan Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan (PNEPK) Departemen Kesehatan RI 2011</p>		
<p>Peneliti harus melampirkan 2 kopi lembar Informed Consent yang telah disetujui dan ditanda tangani oleh peserta penelitian pada laporan penelitian.</p>		
<p>Peneliti diwajibkan menyerahkan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan kemajuan penelitian (<i>clinical trial</i>)</li> <li>- Laporan kejadian efek samping jika ada</li> <li>✓ - Laporan ke KEPK jika penelitian sudah selesai &amp; dilampiri Abstrak Penelitian</li> </ul>		
<p>Semarang, 18 MAY 2016</p> <p>Komis Etik Penelitian Kesehatan          Fakultas Kedokteran Undip-RS. Dr. Kariadi</p> <p><b>Ketua</b>    <b>Prof. Dr. dr. Suprihadi, M.Sc, Sp.THT-KL(K)</b>          NPA 83580621 197703 2 001</p>		



## Lampiran 9



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**DIREKTORAT JENDERAL BINA UPAYA KESEHATAN**  
**RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DOKTER KARIADI**

Jl. Dr. Sutomo No. 16 Semarang, PO Box 1104  
 Telepon : (024) 8413476 Fax : (024) 8318617  
 Website : <http://www.rskariadi.co.id> email : [humas\\_rskariadi@yahoo.co.id](mailto:humas_rskariadi@yahoo.co.id), [info@rskariadi.co.id](mailto:info@rskariadi.co.id)



**SURAT IZIN**  
**MELAKSANAKAN PENELITIAN**

DL.00.02 / 1.11 / 2212 / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. Darwito, SH,Sp.B Sp.B(K)Onk  
 N I P : 19600203 198803 1 003  
 Jabatan : Direktur Medik dan Keperawatan RSUP Dr. Kariadi

Memberikan izin melakukan penelitian untuk :

Nama Peneliti : Qraxina Chaidir  
 Institusi : Prodi Sarjana Kedokteran FK UNDIP  
 Judul penelitian : Hubungan Tingkat Pengetahuan Penderita Glaukoma Dengan Ketaatan Menggunakan Obat  
 Lokasi penelitian : 1. Poli Mata  
 2. Instalasi Rekam Medis

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian selama 3 bulan, terhitung mulai sejak diterbitkannya surat izin penelitian ini.

Peneliti wajib :

1. Melampirkan *Informed Consent* pada rekam medis responden
2. Melaporkan monitoring evaluasi penelitian secara periodik ke Bagian Diklit
3. Mengumpulkan Laporan selesai penelitian dengan menyerahkan monitoring evaluasi penelitian ke Bagian Diklit
4. Menyerahkan laporan hasil akhir penelitian (1 berkas)

Semarang, 10 JUN 2016

Direktur Utama  
 Direktur Medik dan Keperawatan  
 RSUP Dr. KARIADI  
 dr. Darwito, SH,Sp.B,Sp.B(K)Onk  
 19600203 198803 1 003